

## **HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN PERTAMA**

Informan : Abdillah Faqih, S.Ak

Tanggal : 21 Juni 2022

Waktu : 10.00

### **1. Bagaimana metode pembayaran di sekolah menggunakan tunai dan non tunai ?**

Di sini bisa 2 ada tunai dan non tunai.

### **2. Apa ada kendala dari masing-masing metode tersebut ?**

Untuk kendalanya bisa di sistem seperti sistem error, juga di human error seperti kurang teliti. Kendala pada pihak yang membayarnya seperti ada yang tidak bisa membayar non tunai jadi bayarnya tunai dan sebaliknya.

### **2. Bagaimana prosedur atau alur dari pembayaran tunai dan non tunai?**

Untuk alurnya kalau tunai langsung saja wali murid datang ke sekolah, kalau non tunai melalui via transfer, jadi di sini tiap siswa di kasih virtual account masing-masing jadi pembayarannya melalui virtual account tersebut, kemudian mengkonfirmasi di bagian keuangan untuk mencetak buktinya.

### **3. Bagaimana persiapan di sekolah ini sebelum melakukan pencatatan pembayaran piutang ?**

Untuk persiapan sebelum melakukan pencatatan pembayaran piutang, wali murid menerima rekapan tunggakan siswa, lalu wali murid melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo secara cash atau transfer secara virtual account, pembayaran tunggakan yang diterima dicatat oleh staff penerimaan

dan staff penerimaan memberikan hasil rekapan pembayaran tunggakan kepada bendahara sekolah, bendahara sekolah melakukan pencatatan terhadap penerimaan tunggakan tersebut.

**4. Bagaimana persiapan di sekolah ini sebelum melakukan pencatatan pembayaran piutang secara manual ?**

Pada periode tahun 2016/2017 disini masih menggunakan pencatatan pembayaran secara manual, sebelumnya kita membuat data nama siswa, bulan pembayaran, jumlah pembayaran dan membuat kartu tagihan pembayaran kepada wali murid. Jika pembayarannya dilakukan secara tunai wali murid atau siswa bisa datang langsung ke sekolah dengan membawa kartu tagihan pembayaran sekolah yang ditunjukkan kepada bagian penerimaan pembayaran sekolah. Selanjutnya sebagai tanda bukti adanya pembayaran, kartu pembayaran piutang sekolah tersebut akan divalidasi dengan diberi stempel sesuai dengan jumlah piutang atau tunggakan yang dibayar pada bulan tersebut. Kemudian bagian penerimaan pembayaran sekolah akan meneruskan ke bendahara untuk dilakukan penjurnalan ke dalam catatan laporan keuangan sekolah secara manual. Kalau penjurnalan pada biasanya pada akhir periode, misal awal periode 2016/2017 itu sudah kita merekap anggaran pendapatan, kalau di akhir periode pendapatan kita kurang dari angka tersebut maka ada

piutang yang bertambah, dan di akhir periode kita baru mencatat piutang periode 2016/2017.

**5. Bagaimana persiapan di sekolah ini sebelum melakukan pencatatan pembayaran piutang secara sistem ?**

Pada tahun periode 2020/2021 di sini sudah menggunakan sistem dalam pencatatan yaitu memakai sistem SIASMUH. Untuk pembayaran wali murid atau siswa mendapatkan virtual account dari sistem pembayaran yang disediakan oleh sekolah untuk siswa. Kemudian siswa atau wali murid melakukan konfirmasi ke bagian penerimaan pembayaran sekolah jika sudah melakukan pembayaran. kemudian bagian penerimaan akan memeriksa pembayaran tersebut sudah masuk atau belum, yang otomatis jumlah piutang pembayaran sekolah akan berkurang. Setelah diperiksa oleh bagian penerimaan, wali murid atau siswa akan diberikan bukti pembayaran dari pihak sekolah. Kemudian bagian penerimaan meneruskan ke bendahara sekolah untuk dilakukan penjurnalan pada sistem SIASMUH. Untuk saat ini sih penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu juga mempersingkat waktu dalam pencatatan piutang tak tertagih dan lebih mudah juga dalam memantau keuangan disini termasuk pada pembayaran piutang siswa.

**6. Apakah ada kendala dalam melakukan pencatatan piutang secara manual ? Jika ada, kendala seperti apa dalam melakukan pencatatan piutang secara manual ?**

Di sini sudah memakai sistem dalam pencatatan, untuk manualnya hanya sebagai catatan buat adminnya sendiri yang berguna untuk berjaga-jaga apabila sistem mengalami error, dan kalau kendala dalam pencatatan manual lebih ke ribet dalam pencatatannya

**7. Bagaimana pengakuan pencatatan secara manual dan sistem pada piutang sebelum dan sesudah dilakukannya pelunasan tunai maupun non tunai ?**

Jika menggunakan manual tidak ada karena sudah memakai sistem, tetapi kalau dengan sistem di sini ada 2 sistem yaitu sistem pembayaran dan sistem penjumlahan, ketika ada pembayaran tunggakan dan terbayar, baru akan dilakukan penjumlahan yaitu pendapatan pada piutang. Kalau penjumlahan biasanya pada akhir periode, misal sekarang awal periode 2021/2022 itu sudah kita merekap anggaran pendapatan, kalau di akhir periode pendapatan kita kurang dari angka tersebut maka ada piutang yang bertambah, dan di akhir periode kita baru mencatat piutang periode 2021/2022.

**8. Sejak kapan sistem informasi akuntansi diterapkan pada sekolah ini ?**

Mulai sekitar 2020 an, untuk manfaat jelas ada untuk mempermudah kita, dan untuk kekurangannya mungkin ada di sistemnya jika terjadi error, tujuannya sistem yaitu mengurangi tingkat piutang tak tertagih.

**9. Bagaimana solusi jika ada piutang tak tertagih ?**

Biasanya melakukan pemutihan setelah pihak tertagih melakukan prosedur keringanan di sekolah.

**10. SIA yang di terapkan apa sudah ada pertanggung jawaban pada pencatatan pembayaran manual dan sistemnya ?**

Iya sudah ada karena ketika ada pengeluaran dan pemasukan di sertakan tanda tangan yang bersangkutan.

**11. SIA yang di terapkan apa sudah memiliki manfaat untuk menilai kelebihan dan kekurangan pada pencatatan piutang ?**

Sudah memberi manfaat, kelebihanannya memudahkan untuk memantau aset sekolah yang belum tertagih, kekurangannya ada pada penagihannya karena pihak sekolah juga tidak bisa menjamin.

**12. Sistem apa yang digunakan pada sekolah ini ?**

Memakai sistem SIASMUH atau sistem akuntansi muhammadiyah.

**13. Sistem yang diterapkan apa sudah memberi manfaat yang efisiensi dalam meminimalisir piutang ?**

Untuk manfaat efisiensi sudah tercapai namun untuk meminimalisir piutang tidak juga karena tergantung pada pihak konsumen kita apakah nanti mampu membayar tagihan piutangnya.

**14. Bagaimana alur pencatatan piutang di sekolah ini?**

Staff penerimaan mengirim rekap informasi piutang ke konsumen, kemudian konsumen melakukan pembayaran pada staff penerimaan, kemudian staf penerimaan meneruskan ke bendahara untuk di lakukan penjurnalan

**15. Apa saja manfaat yang di peroleh setelah melakukan penerapan sistem pada piutang ?**

Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menganggarkan keuangan di periode mendatang.

**16. Apa saja kendala dalam proses pencatatan piutang manual maupun sistem ?**

Kendalanya lebih ke arah sistem error biasanya, di karenakan di sini sudah memakai sistem dan untuk tindakannya adalah menghubungi pihak IT terkait agar di tindak lanjuti

**17. Bagaimana penerapan manual dan sistem pada tingkat piutang dari tahun ke tahun apakah mengalami kenaikan atau penurunan ?**

Di sini sebenarnya tiap tahun piutang mengalami kenaikan yang disebabkan penyerapan piutang yang rendah di periode sebelumnya dan berdampak pada piutang periode selanjutnya. Tetapi dalam satu periode kenaikan atau penurunan piutang itu bisa terjadi tergantung pada pihak wali murid kita apakah nanti mampu membayar tagihan piutangnya atau tidak, apalagi tahun kemarin-kemarin ada dampak dari corona virus. Untuk meminimalisir tingkat piutang tidak semakin bertambah banyak, kita disini melakukan penyesuaian atau pemutihan yang sudah mendapat persetujuan keringanan. Sedangkan untuk perbedaan pencatatannya kalau menggunakan sistem kita bisa lebih mudah untuk memantau pembayarannya dari pada menggunakan pencatatan manual. Namun apabila ada perbedaan piutang antara sistem dan manual biasanya terjadi miss kita dalam mengarsip dokumen pemutihan piutang, contohnya saat wali murid mengajukan keringanan ada dokumen lengkap dengan tagihan misal 5 juta menjadi

hanya membayar 4 juta, namun di sistem tetap tercatat 5 juta, maka harus dilakukan pengecekan kembali dokumen-dokumen yang di butuhkan agar tagihan di sistem dan manual bisa selaras.

**18. Pencatatan piutang yang di susun selama ini menggunakan metode apa ?**

Piutang pembayaran pada aset netto tak terbatas, di catat pada akhir periode, ketika ada penyesuaian tinggal di sesuaikan saja.

**19. Antara tunai dan non tunai apakah terdapat perbedaan dan apakah dapat meminimalkan piutang ?**

Terdapat perbedaan di prosedur pembayaran, kalau meminimalkan iya dalam arti mempermudah pihak tertagih dalam membayar piutang.

**20. Apakah ada kegagalan pembayaran sekolah yang dapat mempengaruhi tingkat piutang ?**

Iya mempengaruhi karena pembayarannya tidak terinput pada sistem, jika hal itu terjadi siswa diharapkan segera menghubungi pihak keuangan dengan membawa bukti bayar.

**21. Tindakan apa yang di lakukan agar tingkat piutang tidak bertambah?**

Dengan melakukan atau penyesuaian pada sistem dari siswa yang sudah mendapat persetujuan keringanan, namun sekolah harus tetap berhemat pengeluaran dan penggunaan anggaran harus tepat mengingat pada kenyataannya piutang sekolah dari tahun ke tahun meningkat.